

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Analisa pemaknaan lirik lagu Esok kan Bahagia yang dipopulerkan oleh grup band D'Masiv ini, merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014: 9)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalamdalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2014: 56-57). Dalam hal memperdalam makna dari sebuah lirik lagu, peneliti perlu menafsirkan arti dari lirik lagu dengan kata-kata atau bahasa sendiri yang lebih mudah dipahami.

Proses pengumpulan data, peneliti mengambil data dari beberapa kajian pustaka seperti buku, jurnal, halaman website internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan juga untuk mencari makna dari sebuah lirik lagu dalam penelitian ini dengan cara mendengarkan, memahami, menganalisa, dan membedah lirik lagu menjadi beberapa bait.

Melalui pendekatan semiotika, akan dikaji tanda-tanda pada karya lirik lagu Esok kan Bahagia untuk menemukan makna yang dicari. Peneliti hanya berfokus pada bahasa atau kata-kata pada lirik lagu tersebut. Karna dalam semiotika Ferdinand de Saussure lebih memfokuskan analisisnya pada bahasa dan kata-kata.

3.2. Sumber Data

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah :

- A. Dokumentasi lirik lagu yang didapat dari berbagai media yang digunakan untuk dijadikan sebagai sumber data primer. Selain lirik lagu, peneliti juga menggunakan buku yang berjudul “Pengantar Manajemen” karena dari buku tersebutlah didapat teori motivasi yang berkaitan dengan lirik lagu Esok kan Bahagia.
- B. Sumber pustaka seperti buku tentang Semiotika, teori motivasi, teori komunikasi, metodologi, dan jurnal penelitian nasional maupun internasional serta buku penunjang lainnya. Selain buku, peneliti juga menggunakan artikel-artikel yang membahas tentang lirik lagu Esok kan Bahagia.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian analisis lirik lagu pada lagu “Esok kan Bahagia” dengan analisis lirik lagu atau bisa juga disebut analisis teks. Dalam penelitian ini, analisis teks akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait akan dianalisis dengan menggunakan

teori semiotika Saussure untuk menemukan makna. Tahapan analisis data penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengapresiasikan lirik lagu , sebagai langkah awal dalam memahami lirik lagu Esok kan Bahagia secara awam yaitu dengan mengikuti alur cerita lirik secara fokus sehingga mengerti pesan apa yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada audien.
2. Membedah lirik lagu Esok kan Bahagia dengan menggunakan teori semiotika milik Ferdinand de Saussure, dalam hal ini adalah lirik lagu secara keseluruhan menjadi per-bait untuk mencermati tanda-tanda mana yang digunakan oleh pencipta lagu dalam menyampaikan pesan pada objek penelitian. Ini dilakukan dengan mengartikan simbol-simbol yang mewakili pesan yang ingin disampaikan oleh sang pencipta lagu.
3. Menafsirkan makna pesan lirik lagu Esok kan Bahagia dengan menganalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure.
4. Menarik kesimpulan dari temuan-temuan makna pesan tersebut pada perspektif teori motivasi dengan situasi dan kondisi sosial ketika lagu tersebut diciptakan.

3.4. Instrumen Penelitian

Intrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Adapun beberapa instrumen pendukung dalam melakukan penelitian ini, yaitu laptop dan telepon genggam untuk mendengarkan lagu Esok kan Bahagia yang dipopulerkan oleh D'Masiv, untuk menuliskan penelitian ini, dan mengakses internet untuk

mencari sumber-sumber data yang relevan dengan penelitian ini, buku, jurnal-jurnal penelitian yang sudah di *printout*, dan instrumen lain dalam menunjang peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Menurut Sugiyono (2014), untuk bisa menjadi instrumen, seorang peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas dulu, sehingga peneliti mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas dan menganalisis data, menafsirkannya, kemudian membuat kesimpulan atas apa yang ditemukannya. Semua hal tersebut akan dilakukan oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2014: 8-9).

3.5. Metode Analisis

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure. Teori dari Saussure lebih memperhatikan atau terfokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) berhubungan dengan objek penelitian. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri.

Penelitian terhadap lirik lagu “Esok kan Bahagia” ini, membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure, dimana terdapat unsur yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*). Unsur tersebut akan

dipisahkan dan mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu “Esok kan Bahagia”. Pemisah antar bait tersebut akan memandu peneliti dalam melakukan interpretasi terhadap lirik lagu “Esok kan Bahagia” yang dikaitkan dengan realitas sosial pada saat sang pencipta menciptakan lagu tersebut.

3.6. Uji Validitas dan Kredibilitas Data

3.6.1. Uji Kredibilitas

Demi meningkatkan kredibilitas, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan untuk meningkatkan kredibilitas. Penambahan waktu pengamatan dilakukan dalam dua minggu. Selain itu peneliti juga meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan dengan lebih teliti, cermat, dan berkesinambungan untuk menemukan tanda-tanda dan pemaknaan terhadap lirik lagu “Esok kan Bahagia”.

Mengapa dengan meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data? Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek pengerjaan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3.6.2. Uji Transferabilitas

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil

penelitian kepada populasi tempat sampel penelitian diperoleh. Laporan hasil penelitian disajikan dalam uraian yang rinci, jelas, dan sistematis pada analisis tanda-tanda dan pemaknaan sehingga orang lain akan lebih memahami hasil penelitian. Uraian ini disajikan dalam bentuk tabel dan disusun berdasarkan bentuk penyajian sumber data. Sumber data, yaitu lirik lagu Esok kan Bahagia dimulai dari bait pertama hingga bait ke tujuh.

3.6.3. Uji Depenabilitas dan Konfirmabilitas

Uji dependabilitas dengan konfirmabilitas serupa, sehingga dapat dilakukan bersamaan. Peneliti berupaya konsisten dalam hasil penelitian dan terbuka tentang proses penelitian sehingga orang lain dapat melakukan penilaian terhadap hasil penelitian. Dependabilitas dan konfirmabilitas dapat diuji melalui rekam jejak bimbingan skripsi yang telah dilakukan. Peneliti melaporkan dari awal mengenai permasalahan dari penelitian, menentukan sumber data, menganalisis data sampai pada penarikan kesimpulan kepada pembimbing skripsi. Pembimbing skripsi bertindak sebagai auditor dalam penelitian ini. Dependabilitas dan konfirmabilitas juga dapat diuji ketika melakukan sidang skripsi. Penguji skripsi bertindak menguji hasil yang sudah didapat melalui penelitian tersebut.

3.7. Waktu Penelitian

Jadwal penelitian berupa perancangan, studi pustaka, penentuan model penelitian, dan kesimpulan. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Juli 2017 sampai dengan bulan Maret 2019.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		2017		2018	2019		
		Jul- Agust	Sep- Des	Jan- Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan dan uji proposal						
2	Pegurusan dan izin administrasi penelitian						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis dan penafsiran data						
5	Penyusunan laporan akhir						
8	Pengumpulan Sertifikasi dan Soft Cover Skripsi						
9	Sidang skripsi						
10	Pengumpulan skripsi						

Pada tabel ini kegiatan yang paling lama adalah studi pustaka karena mencari teori-teori dan desain penelitian yang baik agar penelitian ini bisa meneliti sesuai harapan.